

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru produktif. Koefisien korelasi antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru produktif adalah dalam kategori tinggi. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja guru produktif para kepala sekolah kejuruan perlu mempelajari dan menerapkan hakikat kepemimpinan transformasional.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap inovatif dengan kinerja guru produktif. Koefisien korelasi antara sikap inovatif dengan kinerja guru produktif adalah dalam kategori tinggi. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja para guru produktif perlu meningkatkan sikap kepekaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam perkembangan pendidikan kejuruan. Sikap inovatif bukan sesuatu yang sulit dicapai akan tetapi adalah kemampuan yang dapat dipelajari melalui peningkatan frekuensi latihan.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan sikap inovatif secara bersama-sama dengan kinerja guru produktif. Besarnya koefisien korelasi antara kepemimpinan transformasional dan sikap inovatif secara

bersama-sama dengan kinerja guru produktif termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian kedua variabel ini secara bersama-samasangat sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru produktif. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan guru produktif perlu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Artinya bahwa dengan penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dan peningkatan sikap inovatif para guru produktif menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

4. Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa sumbangan realtif dan efektif variabel sikap inovatif adalah lebih besar dari variabel kepemimpinan transformasional. Dengan demikian kepala sekolah perlu membuat strategi bagaimana cara menumbuhkembangkan sikap inovatif para guru produktif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dan simpulan hasil penelitian, selanjutnya dijabarkan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Kepemimpinan Transformasional

Upaya yang dapat dilakukan meningkatkan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru produktif adalah: *Pertama*: Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus lebih kreatif untuk membekali dirinya dengan berbagai tipe kepemimpinan dan memilih jenis kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan organisasi sekolah yang dipimpinnya. *Kedua*: Kepala sekolah perlu mengikuti latihan kepemimpinan, seminar-seminar, dan lokakarya yang dapat mendukung peningkatan kepemimpinan. *Ketiga*: Mengembangkan sikap kepekaan diri dan

proaktif dalam menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

2. Upaya Meningkatkan Sikap Inovatif

Upaya yang dapat dilakukan meningkatkan sikap inovatif dalam rangka meningkatkan kinerja guru produktif adalah *Pertama*: Seorang guru harus memahami jabatan guru adalah jabatan profesional dan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. *Kedua* : Guru harus membuka diri terhadap perubahan-perubahan dalam kebijakan-kebijakan dunia pendidikan. *Ketiga*: Meningkatkan sikap kreatifitas dengan mengembangkan gagasan/ide-ide baru dalam perencanaan program pembelajaran. *Keempat*: Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberi motivasi kepada para guru dengan cara melibatkan para guru dalam merencanakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi sekolah. *Kelima*: Seorang guru harus menanamkan prinsip dalam dirinya bahwa kemampuan untuk menghasilkan gagasan/ide yang baru ada dalam diri dan merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan penerapannya adalah dengan melalui latihan. *Keenam*: pemberian penghargaan yang sesuai dengan prestasi kerja para guru akan semakin memacu peningkatan kreativitas. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepekaan dalam menilai kinerja para guru.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran lain:

1. Kepala sekolah selaku pemimpin harus selalu melakukan terobosan dengan perubahan-perubahan dalam diri guru sebagai bawahan agar setiap guru memiliki kinerja yang baik dan secara psikologis memotivasi guru untuk lebih berprestasi dan merasa memiliki peran yang cukup berarti dalam membentuk organisasi sekolah ke bentuk lebih baik dengan ciri khas dan kinerja yang baik. Hal ini adalah dimulai dari kepala sekolah sebagai pemimpin dan sebagai agen perubahan ke arah yang lebih baik dengan segala kemampuan dan kreativitas yang tinggi.
2. Kepala sekolah hendak menjalin kerjasama yang lebih banyak dengan dunia usaha dan industri sebagai institusi pasangan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pendidikan sistim ganda (*dual sistem*), dan pengembangan unit produksi sekolah.
3. Para guru produktif hendaknya memiliki sikap kepekaan yang tinggi dan membuka diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam pendidikan kejuruan.
4. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan intensitas para guru produktif melaksanakan magang dengan waktu tertentu di dunia usaha dan industri yang relevan dengan bidang keahliannya. Dengan demikian para guru dapat meningkatkan kompetensinya dan memiliki wawasan yang luas tentang kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan perlu membuat suatu kegiatan misalnya seminar, lokakarya, penataran dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah kejuruan.

6. Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan perlu membuat sistem seleksi dalam pengangkatan kepala SMK, dengan mempedomani sistem seleksi calon kepala SMK yang telah ada. Seleksi yang dimaksud adalah bagaimana menjaring calon kepala sekolah yang memiliki potensi secara akademis, administratif, dan pemahaman tentang tujuan pendidikan kejuruan tersebut.
7. Pada peneliti yang tertarik dalam bidang kajian ini untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki sumbangan yang lebih berarti terhadap kinerja guru produktif.

